

Penguatan Mutu Pendidikan Melalui Fasilitas Belajar dan Persepsi Mahasiswa pada Kinerja Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Nur Rizkiyah^{1*}, Ghina Annisa², Marisha Ayuardini³, & Yulistiana⁴
^{1,2,3,4} Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

fasilitas belajar, persepsi mahasiswa pada kinerja dosen terhadap minat belajar mahasiswa.



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: Complex modern educational challenges demand service quality improvements, particularly for private higher education institutions amidst intense competition. This study aims to determine the effects of learning facilities and students' perceptions of lecturer performance on student learning interest at Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. The data analysis reveals that: 1) learning facilities have a positive effect on learning interest by 7.71%, with a regression coefficient of 0.239; 2) students' perceptions of lecturer performance affect learning interest by 8.67%, with a regression coefficient of 0.25; 3) simultaneously, learning facilities and students' perceptions of lecturer performance exert a significant effect of 30.58% on

student learning interest, with the regression equation $\hat{Y} = 95.43 - 0.421X_1 - 0.465X_2$. Simultaneous quality improvements in both variables will substantially contribute to boosting student learning interest.

Abstrak: Permasalahan pendidikan modern yang kompleks menuntut peningkatan mutu pelayanan, khususnya bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS), di tengah persaingan ketat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa pada kinerja dosen terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Hasil analisis data menyimpulkan: 1) Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar sebesar 7,71% dengan nilai koefisien regresi 0,239; 2) Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen berpengaruh terhadap minat belajar sebesar 8,67% dengan nilai koefisien regresi 0,25; 3) Secara bersama-sama, fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen memberikan pengaruh signifikan sebesar 30,58% terhadap minat belajar mahasiswa dengan persamaan

regresi regresi $\hat{Y} = 95,43 - 0,421 X_1 - 0,465 X_2$. Peningkatan kualitas pada kedua variabel tersebut secara simultan akan berkontribusi nyata dalam mendorong minat belajar mahasiswa.

Correspondence Address: Jln. Raya Tengah No.80, RT.1/RW.3, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760, Indonesia; e-mail: qyetaman@yahoo.com

How to Cite (APA 6th Style): Rizkiyah, N., Annisa, G., Ayuardini, M., & Yulistiana. (2024). Penguatan Mutu Pendidikan Melalui Fasilitas Belajar dan Persepsi Mahasiswa pada Kinerja Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 627-636.

Copyright: Nur Rizkiyah, Ghina Annisa, Marisha Ayuardini, & Yulistiana. (2026)

PENDAHULUAN

Sejalan dengan peningkatan sumberdaya manusia terutama dalam menghadapi era globalisasi yang diatandai dengan persaingan yang semakin ketat, maka sektor pendidikan termasuk pendidikan tinggi merupakan hal yang fundamental dalam mengatasi masalah. Dengan demikian, pendidikan merupakan wahana dan cara untuk membangun manusia baik sebagai insan maupun sebagai sumberdaya pembangunan.

Untuk membangun manusia Indonesia yang tangguh tidak terlepas dari peranan perguruan tinggi. Adanya pembangunan pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan amanat pembukaan UUD, dimana pelaksanaannya diselenggarakan melalui Sistem Pendidikan Nasional yang diatur oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pasal 2 ayat 1, mengatur tentang Pendidikan Tinggi yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah (1) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, (2) mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Sehingga perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan mempunyai fungsi yang disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, (1) pendididkan dan pengajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian pada masyarakat. Daod Joesoef (1981), menyatakan bahwa dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi selalu terdapat elemen ilmu pengetahuan. Nugroho Notosusanto (1983), menegaskan bahwa hakekat universitas adalah lembaga ilmiah, sedangkan hakekat kampus adalah masyarakat ilmiah.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi dilakukan oleh satuan pendidikan yang disebut Perguruan Tinggi. Di dalam subsistem pendidikan tinggi, perguruan tinggi dapat diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat yang dikenal dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). PTS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi pada saat ini masih banyak menghadapi kendala baik itu dari segi kuantitas maupun kualitas tenaga akademiknya. Untuk mendorong tercapainya kuantitas dan kualitas yang diharapkan, maka pemerintah melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dapat melakukan serangkaian usaha kearah pembinaan dan pengembangan tenaga akademik di PTS, di samping dukungan lain baik fisik maupun non fisik lainnya.

Akhir-akhir ini berbagai Perguruan Tinggi Swasta bermunculan yang tentunya diharapkan dapat menjawab tantangan masa depan. Karena banyaknya perguruan tinggi swasta yang ada maka akan muncul persaingan diantara perguruan tinggi swasta itu sendiri. Tantangan dan peluang yang timbul dari lingkungan eksternal organisasi tentunya harus disikapi dengan arif dan bijak untuk meraihnya serta adanya kekuatan dan kelemahan yang muncul dari internal organisasi yang perlu diorganisir dan dikelola dengan baik untuk menghadapi tantangan serta persaingan yang semakin ketat di era globalisasi.

Untuk memenangkan persaingan di atas, tidak jarang para penyelenggaraan Perguruan Tinggi berlomba dalam meningkatkan sarana dan pra sarana yang dimilikinya, mulai dari gedung dan fasilitasnya, meingkatkan kompetensi dan profesionalisme dosen dan karyawannya, dan pelayanan yang diberikan lembaga kepada para mahasiswa.

Di tengah kondisi bangsa yang sedang krisis, faktor lain yang menjadi pertimbangan para calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi adalah biaya kuliah. Biaya kuliah yang terlalu tinggi sudah barang tentu akan dirasakan memberatkan para calon mahasiswa.

Selain itu, agar lembaga mencapai tujuannya tentunya harus dikelola dengan baik dengan berbagai strategi yang digunakan untuk mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Ada berbagai macam strategi yang dapat digunakan oleh suatu organisasi, salah satunya adalah dengan persepsi mahasiswa pada kinerja dosen.

METODE

Berdasarkan perspektif cara pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan analisis regresi. Menurut Kerlinger (1998), “Penelitian survei mengkaji populasi (atau universe) yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu, untuk menemukan insidensi, distribusi, dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologis dan psikologis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian didasarkan pada teknik simple random sampling. Cara ini dilakukan dengan tujuan setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Penentuan sampel ini mengacu pada pendapat Suharsimi (1992: 107) yaitu bahwa apabila obyek penelitian lebih besar dari 100 responden diambil 10% sampai dengan 15%, atau 20% sampai dengan 30%. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data tentang (1) fasilitas belajar, (2) persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen, dan (3) minat belajar mahasiswa, dari masing-masing akan disajikan dengan menggunakan skala likert lima pilihan jawaban. Bobot skor 1 sampai dengan 5. Untuk memperoleh data tersebut digunakan tiga macam instrument yaitu instrument fasilitas belajar, persepsi mahasiswa pada kinerja dosen, dan minat belajar mahasiswa.

HASIL

A. Deskripsi Data

1. Minat Belajar Mahasiswa (Y)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Mahasiswa (Y)

No	Kelas Interval	f	Xi	Batas Bawah	Batas Atas
1	69 - 75	9	72	68,5	75,5
2	76 - 82	23	79	75,5	82,5
3	83 - 89	50	86	82,5	89,5
4	90 - 96	68	93	89,5	96,5
5	97 - 103	49	100	96,5	103,5
6	104 - 110	30	107	103,5	110,5
7	111 - 117	10	114	110,5	117,5
8	118 - 124	7	121	117,5	124,5
9	125 - 131	4	128	124,5	131,5
		250	900		

2. Fasilitas Belajar (X₁)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar (X₁)

No	Kelas Interval	f	Xi	Batas Bawah	Batas Atas
1	65 - 72	11	68	64,5	72,5
2	73 - 79	29	76	72,5	79,5
3	80 - 86	35	83	79,5	86,5
4	87 - 93	48	90	86,5	93,5
5	94 - 100	56	97	93,5	100,5
6	101 - 107	32	104	100,5	107,5
7	108 - 114	16	111	107,5	114,5
8	115 - 122	12	118	114,5	122,5
9	123 - 129	11	126	122,5	129,5
		250	873		

3. Persepsi Mahasiswa terhadap Persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X₂)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X₂)

No	Kelas Interval	f	Xi	Batas Bawah	Batas Atas
1	60 - 66	11	63	59,5	66,5
2	67 - 73	21	70	66,5	73,5
3	74 - 80	32	77	73,5	80,5
4	81 - 87	44	84	80,5	87,5
5	88 - 94	75	91	87,5	94,5
6	95 - 101	24	98	94,5	101,5
7	102 - 108	20	105	101,5	108,5
8	109 -115	13	112	108,5	115,5
9	116 - 122	10	119	115,5	122,5
		250	819		

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

a. Minat Belajar Mahasiswa

Tabel 4. Uji Normalitas variable Minat Belajar Mahasiswa (Y)

Kelas	fo	Batas Kelas	Z	O-Z	Luas tiap kls	Fe	χ^2
69 - 75	9	68.5	-1.39	0.4177	0.0692	17.3	3.98
76 - 82	23	75.5	-1.03	0.3485	0.0999	24.975	0.16
83 - 89	50	82.5	-0.67	0.2486	0.0228	5.7	344.30
90 - 96	68	89.5	-0.31	0.2258	0.2019	50.475	6.08
97 - 103	49	96.5	0.06	0.0239	-0.1389	-34.725	-201.87
104 - 110	30	103.5	0.42	0.1628	-0.1195	-29.875	-120.00
111 - 117	10	110.5	0.78	0.2823	-0.0906	-22.65	-47.07
118 - 124	7	117.5	1.14	0.3729	-0.0616	-15.4	-32.58
125 - 131	4	124.5	1.51	0.4345	-0.0348	-8.7	-18.54
	250	131.5	1.87	0.4693			-65.54

b. Fasilitas Belajar

Tabel 5. Uji Normalitas variable Fasilitas Belajar (X₁)

Kelas	fo	Batas Kelas	Z	O-Z	Luas tiap kls	Fe	χ^2
65 – 72	11	64.5	-1.77	0.4616	0.0517	12.925	0.29
73 – 79	29	72.5	-1.34	0.4099	0.0759	18.975	5.30
80 – 86	35	79.5	-0.97	0.334	0.1083	27.075	2.32
87 – 93	48	86.5	-0.60	0.2257	0.1307	32.675	7.19
94 – 100	56	93.5	-0.23	0.095	0.0354	8.85	251.20
101 – 107	32	100.5	0.15	0.0596	-0.1389	-34.725	-128.21
108 – 114	16	107.5	0.52	0.1985	-0.1148	-28.7	-69.62
115 – 122	12	114.5	0.89	0.3133	-0.0933	-23.325	-53.50
123 – 129	11	122.5	1.32	0.4066	-0.0479	-11.975	-44.08
	250	129.5	1.69	0.4545			-29.12

c. Persepsi mahasiswa pada kinerja dosen

Tabel 6. Uji Normalitas

Persepsi Mahasiswa terhadap Persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X_2)

Kelas	fo	Batas Kelas	Z	O-Z	Luas tiap kls	Fe	χ^2
60 – 66	11	59.5	-1.60	0.4452	0.0583	14.58	0.88
67 – 73	21	66.5	-1.21	0.3869	0.0959	23.98	0.37
74 – 80	32	73.5	-0.81	0.291	0.1319	32.98	0.03
81 – 87	44	80.5	-0.41	0.1591	0.1511	37.78	1.03
88 – 94	75	87.5	-0.02	0.008	-0.14	18.00	180.50
95 – 101	24	94.5	0.38	0.148	-0.1343	-33.58	-98.73
102 – 108	20	101.5	0.78	0.2823	-0.0987	-24.68	-80.89
109 -115	13	108.5	1.18	0.381	-0.0609	-15.23	-52.33
116 – 122	10	115.5	1.57	0.4419	-0.0337	-8.43	-40.29
	250	122.5	1.97	0.4756			-89.44

2. Uji Linearitas

a. Hasil uji linearitas regresi antara fasilitas belajar dengan minat belajar mahasiswa

Tabel 7. Ringkasan Anava Variabel Y atas X_1

Sumber Varian	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	250			-8.90	1,57
Regresi (a)	1	2276816.66	2276816.66	Kesimpulan: Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-8,90 < 1,57$, maka Dapat disimpulkan bahwa Metode berpolah linear	
Regresi (b/a)	1	2465.32	2465.32		
Residu	248	29512.03	119.00		
Tuna Cocok Kesalahan (error)	19	-83207.85	-4379.36		
	229	112719.88	492.23		

b. Hasil linearitas regresi antara persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen dengan minat belajar mahasiswa.

Langkah-langkah Uji Linearitas

Tabel 8. Ringkasan Anava Variabel Y atas X_2

Sumber Varian	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	250			-0,921	1,57
Regresi (a)	1	2276816.66	2276816.66	Kesimpulan: Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-0,921 < 1,57$, maka Dapat disimpulkan bahwa Metode berpolah linear	
Regresi (b/a)	1	2774.39	2774.39		
Residu	248	29202.95	117.75		
Tuna Cocok Kesalahan (error)	19	-4398.84	-141.90		
	229	33601.79	154.14		

C. Pengujian Hipotesis Penelitian dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis

- a. Pengaruh fasilitas belajar (X_1) terhadap minat belajar mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau $20,72 > 3,04$. Ini mempunyai arti bahwa X_1 memberikan pengaruh terhadap Y .

Dari perhitungan uji regresi di atas, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 73,761 + 0,239X_1$. Yang berarti bahwa kenaikan satu skor penyediaan fasilitas belajar akan memberikan kenaikan sebesar 0,239 terhadap skor minat belajar mahasiswa. Signifikasi regresi menunjukkan signifikan karena nilai $F_{hitung} = 5,20,72$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,04$

Hasil t_{hitung} sebesar 4,55 menyatakan tingkat signifikansi hubungan antara variabel fasilitas belajar dengan minat belajar mahasiswa sangat kuat. Artinya, fasilitas belajar memiliki hubungan positif dan sangat signifikan dengan minat belajar mahasiswa.

Sementara itu, koefisien determinasi sebesar $(r^2_{y1}) = 0,0771$ mempunyai makna bahwa 7,71 % yang terjadi dalam kecenderungan besarnya pengaruh meningkatnya fasilitas belajar (X_1) terhadap minat belajar mahasiswa.

- b. Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X_2) terhadap minat belajar mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau $23,56 > 3,04$. Ini mempunyai arti bahwa X_2 memberikan pengaruh terhadap Y .

Dari perhitungan uji regresi antara persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X_2) terhadap Minat belajar mahasiswa (Y) diperoleh

persamaan $\hat{Y} = 73,439 + 0,25X_2$ Yang berarti bahwa kenaikan satu skor persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X_2) akan memberikan kenaikan sebesar 0,25 terhadap minat belajar mahasiswa (Y). Uji signifikasi regresi menunjukkan signifikan karena nilai $F_{hitung} = 23,56$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,04$

Hasil t_{hitung} sebesar 4,58 menyatakan tingkat signifikansi hubungan antara variabel persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen dengan minat belajar mahasiswa cukup kuat. Artinya, persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat belajar mahasiswa.

Dari koefisien determinasi $(r^2_{y2}) = 0,0867$ mempunyai makna bahwa 8,67 % yang terjadi dalam kecenderungan meningkatnya minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh positifnya persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen.

- c. Pengaruh fasilitas belajar (X_1) dan persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X_2) secara bersama-sama terhadap minat belajar mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau $191,844 > 3,04$. Ini mempunyai arti bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Y .

Persamaan Regresi Ganda $\hat{Y} = 95,43 - 0,421X_1 - 0,465X_2$ yang berarti bahwa kenaikan satu skor fasilitas belajar (X_1) dan persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X_2) secara bersama-sama akan memberikan kenaikan sebesar 0,421 untuk X_1 dan 0,465 X_2 terhadap skor minat belajar mahasiswa (Y). Uji signifikasi regresi menunjukkan signifikan karena nilai $F_{hitung} = 191,844$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,04$

Hasil F_{hitung} sebesar 191,844 menyatakan tingkat signifikansi hubungan antara variabel fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen secara bersama-sama dengan minat belajar mahasiswa sangat kuat. Artinya,

fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa pada kinerja dosen memiliki hubungan positif dan sangat signifikan dengan minat belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data perhitungan dengan program Excel dapat diketahui bahwa fasilitas belajar memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 7,71%. Artinya 7,71 % minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar. Sisanya 92,29 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 73,761 + 0,239X_1$. Yang berarti bahwa kenaikan satu skor fasilitas belajar akan memberikan kenaikan sebesar 0,239 terhadap skor minat belajar mahasiswa.

Dari data tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar telah memberikan sumbangan positif terhadap minat belajar mahasiswa walaupun sumbangan positif yang diberikan variabel fasilitas belajar sangat kecil.

Dari data tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa apabila minat belajar mahasiswa ingin ditingkatkan secara optimal, maka perlu peningkatan fasilitas belajar yang tinggi. Pemberian fasilitas belajar yang baik akan memberikan motivasi belajar mahasiswa dalam menghadapi melaksanakan pembelajaran di kampus yang akan berdampak pada meningkatnya minat belajar mahasiswa di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yang terdapat dalam bab II, yaitu bahwa fasilitas belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.

2. Pengaruh Persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X_2) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data perhitungan dengan program Excel dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa pada kinerja dosen memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 8,67 %. Artinya 8,67 % minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel persepsi mahasiswa pada kinerja dosen. Sisanya 91,33 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 73,439 + 0,25X_2$. Yang berarti bahwa kenaikan satu skor persepsi mahasiswa pada kinerja dosen akan memberikan kenaikan sebesar 0,25 terhadap minat belajar mahasiswa.

Dari data tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa pada kinerja dosen telah memberikan sumbangan positif terhadap minat belajar mahasiswa cukup signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yang terdapat dalam bab II, yaitu bahwa persepsi mahasiswa pada kinerja dosen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) dan Persepsi mahasiswa pada kinerja dosen (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil analisis data perhitungan dengan program Excel dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa pada kinerja dosen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 30,58 %. Artinya 30,58 % minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa pada kinerja dosen secara bersama-sama. Sisanya 69,42 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 95,43 - 0,421 X_1 - 0,465 X_2$ yang berarti bahwa kenaikan satu skor fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa pada kinerja dosen secara bersama-sama akan memberikan kenaikan sebesar 421,31 untuk X_1 dan 46,49 X_2 terhadap skor minat belajar mahasiswa.

Dari data di atas, dapat dikemukakan bahwa fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa pada kinerja dosen telah memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. Artinya, apabila minat belajar mahasiswa akan ditingkatkan, maka perlu ditingkatkan fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa pada kinerja dosen. Semakin baik fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa pada kinerja dosen, maka minat belajar mahasiswa akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yang terdapat dalam bab II, yaitu bahwa fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa terhadap persepsi kinerja dosen secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: Fasilitas belajar memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 7,71%. Artinya 7,71% minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel

motivasi berprestasi. Persamaan regresi $\hat{Y} = 73,761 + 0,239 X_1$. Yang berarti bahwa kenaikan satu skor fasilitas belajar akan memberikan kenaikan sebesar 0,239 terhadap skor minat belajar mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 8,67 %. Artinya 8,67 % minat belajar mahasiswa

dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen. Persamaan regresi $\hat{Y} = 73,439 + 0,25 X_2$. Yang berarti bahwa kenaikan satu skor persepsi mahasiswa pada Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen akan memberikan kenaikan sebesar 0,25 terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 30,58 %. Artinya 30,58 % minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa pada Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen secara bersama-sama.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 95,43 - 0,421 X_1 - 0,465 X_2$ yang berarti bahwa kenaikan satu skor fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa pada Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen secara bersama-sama akan memberikan kenaikan sebesar 0,421 untuk X_1 dan 0,465 X_2 terhadap skor minat belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.

DAFTAR RUJUKAN

- Ancok, Djamaludin, Faturrohman, dan Helly D. Soetjipto, (2018), Peranan Keluarga, Kampus dan Masyarakat dalam Pembentukan Kepribadian Remaja, Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Aniskina, N., & Terekhova, E. (2019). Innovative methods for quality management in educational organizations. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 36(2), 217-231.
- Dacholfany, M. I. (2024). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Dan Bimbingan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 5-13.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2021), Pedoman Penyusunan Standar pelayanan Minimal Penyelenggaraan Bidang pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Fauzi, Ahmad, (2024), Psikologi Umum Untuk, Bandung: CV Pustaka Setia, Cet.ke-2
- Hagemann, Gisela, (2023), Motivasi untuk Pembinaan Organisasi, Jakarta: Institut PPM.

- Handoko, Martin, (2022), Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku, Yogyakarta: Kanisius
- I Nyoman S. Degeng, (2021),. Teori Pembelajaran Dan pembelajaran. Jakarta
- Kartono, Kartini, (2020), Teori Kepribadian. Bandung : Alumni.
- Makmun, Abin Syamsudin, (2020), Psikologi Kependidikan . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 6(1), 35-47
- Milton, Charles, R. (2021). *Human Behavior. Three Levels of Behavior*. New York: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs.
- Mulyasa. E. (2024), Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799-816.
- Pareek, U. (2024). *Perilaku Organisasi*. Seri Manajemen No. 98. Jakarta: PT Pustaka Pressindo.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2019), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, M. Ngalim, (2022), Psikologi Pendidikan. Bandung : Remadja Rosdakarya.

